

ABSTRAK

Perusahaan sektor energi menggunakan sumber daya alam sebagai bahan baku. Alam menjadi korban dari perusahaan energi karena perusakan yang dilakukan. Bencana alam menjadi bukti bahwa kerusakan alam berdampak bagi masyarakat sekitar. Maka dari permasalahan yang ada, hadir tuntutan dari masyarakat agar perusahaan mempertanggungjawabkan lingkungan melalui kinerja keberlanjutan yang dilaporkan pada *Sustainability Report*. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai faktor yang memengaruhi *Sustainability Report*.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sektor energi. Metode yang digunakan untuk memilih sampel adalah *purposive sampling* sebanyak 49 perusahaan selama 3 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Aplikasi statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data adalah IBM SPSS versi 25.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report*. Selain itu, profitabilitas, komite audit, aktivitas, dewan direksi, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*. Keterbatasan pada penelitian ini adalah hasil koefisien determinasi sebesar 21,7%. Atas keterbatasan tersebut, saran yang diberikan adalah penambahan variabel independen seperti ESG Score dan perubahan atau penambahan populasi.

Kata kunci : profitabilitas, komite audit, ukuran perusahaan, aktivitas, dewan direksi, solvabilitas, *Sustainability Reporting*.